

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem presensi dan penggajian karyawan sangat penting dalam suatu instansi, perusahaan, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada di luar sistem. Informasi dianggap sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan serta dapat membantu para pemimpin dalam mengambil suatu kesimpulan dan keputusan. Setiap pegawai mempunyai peranan yang penting dan berhak untuk mendapatkan gaji berdasarkan peraturan atau yang berlaku di perusahaan. Mengingat setiap pegawai dalam organisasi mempunyai pengharapan atas sesuatu dari organisasi, sebagai penghargaan atas jerih payah pegawai selama bekerja

UD. Sukri Dana Abadi adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi perlengkapan rumah tangga dan alat-alat kebersihan seperti sapu rumah, sapu mobil, alat pembersih lantai, keset dll. UD. Sukri Dana Abadi memiliki satu pabrik produksi, satu tempat perakitan, satu gudang dan kurang lebih mempekerjakan sebanyak 117 orang karyawan. Dalam perkembangan perusahaannya UD. Sukri Dana Abadi menghadapi tantangan kemajuan dunia teknologi yang semakin berkembang. Hal ini mendorong UD. Sukri Dana Abadi untuk melakukan berbagai macam strategi bisnis guna mengembangkan usahanya, tidak hanya dari segi bisnis saja tetapi juga dari segi administrasinya dalam hal ini adalah sistem presensi dan penggajian karyawan.

Pada kenyataannya, meskipun telah banyak instansi atau perusahaan yang telah menerapkan sistem presensi dan penggajian yang terkomputerisasi seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, belum semua instansi menerapkannya dalam menjalankan operasionalnya. Menurut Mulyadi (2001:373) sistem penggajian dan pengupahan dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian. Fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam penetapan dan perhitungan gaji dan upah karyawan. Selain fungsi kepegawaian fungsi lain yang terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan adalah fungsi pencatat waktu dan fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Hal tersebut seperti yang terjadi pada UD. Sukri Dana Abadi yang selama ini masih menerapkan sistem presensi dan penggajian secara manual. Ada empat jenis karyawan yang akan di bahas pada rancang bangun aplikasi presensi dan penggajian karyawan pada UD. Sukri Dana Abadi Surabaya ini, yaitu karyawan staff, karyawan produksi, karyawan harian, dan karyawan borongan. Presensi karyawan dilakukan dengan cara bagian administrasi memberikan *form* presensi pada karyawan dan setiap karyawan yang hadir harus menandatangani *form* presensi dan menuliskan jam masuk dan jam pulang pada *form* presensi yang telah disediakan berdasarkan nama karyawan tersebut pada saat jam masuk dan jam pulang kerja, dan khusus untuk karyawan produksi dan karyawan borongan, pada saat jam pulang kerja karyawan juga harus mengisi *form* hasil pekerjaan dan menyerahkan *form* hasil pekerjaan tersebut pada bagian administrasi. Sistem penggajian karyawan staff dan karyawan harian dilakukan dengan cara menghitung jumlah presensi karyawan dalam waktu satu bulan masa kerja dikali dengan gaji karyawan per hari dan dikurangi potongan keterlambatan, dan untuk perhitungan gaji karyawan produksi dan karyawan

borongan dilakukan dengan cara mencocokkan data presensi karyawan dengan *form* hasil pekerjaan dan menjumlahkan data hasil pekerjaan karyawan setiap harinya dalam waktu satu minggu masa kerja dan dikurangi potongan keterlambatan.

Penerapan sistem manual dalam proses presensi dan penggajian di UD. Sukri Dana Abadi memiliki beberapa kelemahan . Kelemahan tersebut diantaranya adalah data presensi tidak dapat dilakukan pembuktian dan dapat terjadi kecurangan dalam proses pencatatan data presensi pada jam masuk kerja, penyimpanan data presensi dan data gaji karyawan di tempatkan pada tumpukan arsip yang selanjutnya akan ditempatkan di gudang sehingga rentan terjadinya kehilangan data, pencarian data dan informasi mengenai karyawan dilakukan secara manual, cara perhitungan gaji karyawan membutuhkan waktu yang lama karena perhitungan gaji karyawan dilakukan oleh bagian administrasi yang hanya terdiri atas satu orang, proses pembuatan laporan presensi dan penggajian karyawan membutuhkan waktu yang lama karena proses pembuatan laporan presensi dan penggajian karyawan dikerjakan oleh bagian administrasi yang hanya terdiri atas satu orang.

Rancang bangun aplikasi presensi dan penggajian karyawan pada UD. Sukri Dana Abadi ini menggunakan aplikasi *web* dinamis yang akan diterapkan di tiga lokasi usaha UD. Sukri Dana Abadi untuk memudahkan bagian keuangan dan pimpinan perusahaan dalam melakukan proses pengelolaan data presensi dan penggajian karyawan karena data akan terpusat pada satu *database*. Untuk proses *input* data presensi menggunakan *finger print* agar data yang di *input* kan dapat dilakukan pembuktian. Selain itu *finger print* akan terhubung dengan aplikasi

presensi karyawan yang berbasis *web* agar memudahkan dalam mendapatkan laporan presensi karyawan secara *real time*.

Dampak yang akan terjadi jika rancang bangun aplikasi presensi dan penggajian ini tidak dilakukan adalah proses presensi karyawan membutuhkan waktu yang lama dan data presensi karyawan tidak dapat dilakukan pembuktian sehingga tidak dapat di analisa dan dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Perusahaan akan mengalami kerugian materiil jika terjadi kesalahan perhitungan jumlah gaji untuk karyawan staff, karyawan produksi, karyawan harian, dan karyawan borongan. Selain itu akan terjadi kekacauan dalam pembuatan laporan presensi dan penggajian karyawan dan hasil dari pembuatan laporan tersebut tidak dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan karena laporan tersebut dianggap tidak akurat.

Dengan adanya perancangan aplikasi presensi dan penggajian karyawan ini diharapkan akan membantu meringankan tugas bagian administrasi, bagian keuangan, dan pimpinan perusahaan UD. Sukri Dana Abadi. Selain itu, adanya perancangan sistem presensi dan penggajian karyawan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem presensi dan penggajian secara manual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana merancang bangun aplikasi presensi dan penggajian karyawan pada UD. Sukri Dana Abadi Surabaya?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan permasalahan, adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Proses presensi yang dibahas didalam sistem ini adalah presensi masuk, presensi pulang, keterlambatan dan laporan presensi karyawan.
2. Aplikasi ini tidak membahas proses perijinan karena jika karyawan tidak melakukan presensi, maka secara otomatis sistem tidak memberikan gaji karyawan pada hari tersebut.
3. Proses penggajian yang dibahas didalam sistem ini adalah untuk karyawan staff, karyawan produksi, karyawan harian, dan karyawan borongan.
4. Proses perhitungan gaji karyawan staff dan harian diambil dari ((presensi karyawan/per hari x gaji karyawan/per hari) – potongan keterlambatan/per hari) dan data tersebut akan di akumulasikan selama satu bulan masa kerja.
5. Proses perhitungan gaji karyawan produksi dan borongan diambil dari ((jumlah pekerjaan/per hari x harga/per pekerjaan) – potongan keterlambatan/per hari) dan data tersebut akan di akumulasikan selama satu minggu masa kerja.

6. Proses penggajian tidak membahas tentang tunjangan karyawan karena proses perhitungan tunjangan karyawan berada di luar sistem penggajian karyawan ini.
7. Pajak penghasilan dibayarkan oleh perusahaan sehingga perhitungan pajak penghasilan karyawan berada diluar sistem penggajian karyawan ini.
8. Sistem yang digunakan untuk presensi karyawan menggunakan *finger print* yang di integrasikan dengan aplikasi presensi karyawan.
9. Pembuatan sistem presensi dan penggajian karyawan ini berbasis *web*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah membuat rancang bangun aplikasi presensi dan penggajian karyawan pada UD. Sukri Dana Abadi Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari sistem yang dibangun, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan aplikasi yang dibangun.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap – tahap observasi pendahuluan berupa identifikasi masalah, analisis kebutuhan dan perancangan alur proses bisnis berupa diagram blok yang berisikan tahapan perhitungan investasi, laporan keuangan, dan analisis kelayakan investasi serta perbandingan dari hasil analisis untuk masing-masing komoditas. Alur sistem akan digambarkan dalam bentuk *Data Flow Diagram* (DFD), desain *database* berupa ERD, struktur basis data, desain antarmuka (I/O), serta desain uji coba.

BAB IV : Evaluasi dan Implementasi

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dan implementasi dari sistem yang telah, apakah aplikasi telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran yang dapat diambil sesuai dengan hasil pembahasan.